

**PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018)**



Skripsi Oleh

Muhammad Rakas Riduan

01031181621255

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2018)**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Rakas Riduan

NIM : 01031181621255

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

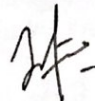
Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**
Ketua



Tanggal: 22-04-2020

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
NIP 19570828 198703 1 002

Anggota



Tanggal: 22-04-2020

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc, Ak
NIP 19880712 201404 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH VARIABEL *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI
***FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN**
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Rakas Riduan

NIM : 01031181621255

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

BidangKajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada 20 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensi
Indralaya, 23 September 2020

Ketua



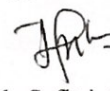
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
NIP 19570828 198703 1 002

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP 19880712 201404 2 001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP 19870530 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rakas Riduan
NIM : 01031181621255
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

“Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”

Pembimbing,

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc, Ak

Tanggal Ujian : 20 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 September 2020
Penulis Pernyataan,



Muhammad Rakas Riduan
NIM 01031181621255

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” – QS. Az-Zalzalah:7

Tetaplah berdoa, semoga kamu sampai pada harap serta pinta baikmu.

Kupersembahkan untuk:

- **Ayah Ibu Tercinta**
- **Saudara-saudaraku Tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata-1 (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Hasil analisis dari penelitian ini memperlihatkan kondisi apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc, Ak** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih untuk waktu yang sudah Bapak - Ibu luangkan, kesabaran yang luar biasa, semua motivasi, wejangan, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa Bapak - Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang tercinta, Ibunda **Siti Asiah** dan Ayahanda **Sudirman**, yang telah memberikan motivasi hingga dukungan moril dan materil. Terima kasih untuk kasih sayang yang tidak pernah usai, serta doa tulus tiada henti yang kalian panjatkan hingga pada akhirnya mampu membawa penulis sampai di titik ini. Skripsi ini adalah persembahan kecil penulis kepada Ibunda dan Ayahanda.
9. Adinda **Hatta Rajab Akasah** yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
10. Sahabat terbaikku **Robby Permana**, seorang sahabat dengan hati emas yang sulit ditemukan, terima kasih banyak untuk seluruh waktu, dorongan, dan

dukungan yang telah diberikan, kehadiran mu membenarkan sebuah ungkapan bahwa tak perlu sedarah untuk bisa bersaudara.

11. Pentagon, **Bayu Zimi Anggara** dan **Nabilah Balqis**, terima kasih telah saling membantu, saling menguatkan, sangat menakjubkan bagaimana kalian memberikan inspirasi dan syukur, hingga pada akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, tak lupa rasa bangga penulis sampaikan bisa mengerjakan skripsi bersama orang-orang hebat seperti kalian.
12. Editor, **Nur Malia**, **Shindy Annissa**, **Zaimah Aprianti**, terima kasih sudah sering membantu penulis dalam hal pemberkasan dan membantu dalam hal penulisan.
13. *Olos*, **Amrina Rusda**, **Falin Ayu Sugianti**, **Haikal Alfariz Munir**, **Kharizma Yanzli Muqarobbun**, **M. Apriansyah**, **M. Bayu Zimi Anggara**, **M. Joe Tigas Qubro**, **M. Nadi Ferdiansyah**, **Nabilah Balqis**, **Syukrie Rachman Fikriatieq**, **Zaimah Aprianti** Terima kasih atas terciptanya jutaan kesan selama masa perkuliahan, yang tersisa setelah ini hanyalah percikan rindu, semoga kita bisa segera bertemu dengan bahagia yang lebih.
14. Organisasiku, **IMA FE UNSRI** sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin tidak penulis dapatkan di teori perkuliahan. Terima kasih untuk 1 tahun yang penuh makna. Sampai jumpa dikerjasama luar biasa berikutnya!
15. Teman seperjuangan satu bimbingan. *See you on top!*

16. Teman-teman satu pijakan menuju masa depan, **Akuntansi angkatan 2016**, Terima kasih atas segala uluran tangan, pembelajaran, perjalanan, persaingan, kolaborasi dan canda tawa yang telah tercipta selama ini. *Solidarity is power!*
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 23 September 2020



Muhammad Rakas Riduan

01031181621255

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Rakas Riduan
NIM : 010311816210255
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 23 September 2020

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
NIP 19570828 198703 1 002

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc, Ak
NIP 19880712 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

**Pengaruh Variabel *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

Oleh:

Muhammad Rakas Riduan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel *fraud pentagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direksi, frekuensi kemunculan gambar CEO. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Dengan menggunakan metode purposive sampling maka diperoleh sebanyak 90 sampel penelitian. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direksi, frekuensi kemunculan gambar CEO tidak berpengaruh dalam hal mendeteksi *fraudulent financial reporting*.

Kata kunci: *Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting, Fraud Score Model*

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
NIP 19570828 198703 1 002

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc, Ak
NIP 19880712 201404 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FRAUD PENTAGON VARIABLES IN DETECTING
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN BANKING COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**
(Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the
2014-2018 Period)

By:

Muhammad Rakas Riduan

The Purpose of this research is to examine empirically the effect of pentagon fraud variables in detecting fraudulent financial reporting. Independent variables that are used in this research are financial target, ineffective monitoring, change in auditor, change in directors, and frequent number of CEO's picture. While dependent variable is fraudulent financial reporting. Population on this research are banking companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2014-2018. By using purposive sampling method, there are 90 samples. The statistical method is multiple linier regression analysis, with hypotheses testing of statistic t-tests, statistic F-tests, and coefficient of determination. The result of this research are financial target variabel, ineffective mmonitoring, change in auditor, change in directors, and frequent number of CEO's picture have no influence on fraudulent financial reporting.

Keyword: Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting, Fraud Score Model

Advisor



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak., CPA, CA
NIP 19570828 198703 1 002

Vice Advisor



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc, Ak
NIP 19880712 201404 2 001

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rakas Riduan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Lubiuk Linggau, 20 Juli 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan KH Wahid Hasyim, Lorong Mutiara 1
Alamat Email : Mrakasriduan@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 77 Palembang
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 44 Palembang
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun 2016-2020 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Prospek (2018-2019)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Divisi Hubungan Luar Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE UNSRI Kabinet Karya (2018-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 <i>Fraud</i>	12
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan	12
2.1.4 <i>Fraud Triangle Theory</i>	13
2.1.5 <i>Fraud Diamond Theory</i>	14

2.1.6 <i>Fraud Pentagon Theory</i>	15
2.1.7 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Targets</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	30
2.4.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	31
2.4.3 Pengaruh <i>Change In Auditor</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	32
2.4.4 Pengaruh Pergantian Direksi Perusahaan Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	32
2.4.5 Pengaruh <i>Frequent Number Of CEO's Picture</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	35
3.3 Jenis dan sumber data	39
3.4 Metode pengumpulan data	39
3.5 Metode analisis data	39
3.5.1 Statistik deskriptif	39
3.5.2 Uji asumsi klasik	40
3.5.3 Uji Hipotesis	41
3.6 Definisi variabel	45
3.6.1 Variable dependen	45
3.6.2 Variabel independen	46
3.6.2.1 <i>Financial target</i>	46

3.6.2.2 <i>Ineffective Monitoring</i>	47
3.6.2.3 <i>Change in Auditor</i>	48
3.6.2.4 Pergantian direksi	48
3.6.2.5 <i>Frequent number of CEO's</i>	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Analisis data	50
4.1.1 Statistik deskriptif	51
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan	61
4.2.2 Pengaruh pengawasan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan	62
4.2.3 Pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.....	64
4.2.4 Pengaruh frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap kecurangan laporan keuangan	66
4.2.5 Pengaruh frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap kecurangan laporan keuangan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan	72
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Industri yang menjadi korban penipuan	6
Tabel 3.1 <i>Purposive Sampling</i>	36
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	38
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Independen	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Pergantian Auditor	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pergantian Direksi	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	78
Data Variabel	78
Lampiran II.....	83
Hasil Output SPSS.....	83
Descriptive Statistics	83
Audchange	83
Dchange	84
Model Summary.....	84
Anova	84
Coefficients	85
Coefficients	85
Coefficients Correlation.....	86
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	87
Runs Test	87
Scatterplot Dependent Variabel:fscore	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan menjadi cermin suatu perusahaan. Dalam hal menerbitkan laporan keuangannya, perusahaan sesungguhnya ingin memberikan gambaran terbaik mengenai kondisinya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih dari sekedar sebuah angka, karena mencakup berbagai informasi lainnya seperti posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan Manajemen, pemilik perusahaan, kreditor, investor, supplier, pelanggan merupakan pihak-pihak yang menggunakan informasi yang tertuang di dalam laporan keuangan tersebut. Karena begitu pentingnya laporan keuangan itu sendiri, semua pelaku bisnis diharapkan untuk bisa memberikan informasi yang benar-benar akurat dan relevan tanpa adanya tindakan kejahatan berupa kecurangan agar semua pihak yang akan menggunakan informasi tersebut tidak merasa dirugikan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi penting antara pihak manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Salah satu standar penting yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan yaitu bahwa laporan keuangan harus bersifat andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas yang andal jika tidak menyesatkan bagi pembaca dan tidak salah secara material. Informasi

laporan keuangan tersebut digunakan oleh pembaca yaitu guna pengambilan keputusan untuk masa mendatang.

Perusahaan kadangkala menunjukkan hasil kinerjanya tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya ingin mendapatkan sorotan bagus dari berbagai pihak. Sorotan bagus yang ingin diperoleh perusahaan inilah yang mendorong adanya manipulasi informasi di bagian tertentu yang akan disajikan kepada publik. Adanya kecurangan juga muncul karena adanya hubungan antara *agent* dan *principal*. Pihak pemegang saham memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk mengelola saham yang mereka miliki, sehingga manajemen berupaya sebaik mungkin untuk mengelola perusahaan bahkan kadang dengan cara yang kurang baik. Antara pemegang saham dan manajemen tersebut kadangkala mengalami kesenjangan hubungan yaitu manajemen kurang memperhatikan kepentingan pemegang saham sehingga menimbulkan berbagai konflik

Secara umum kecurangan (*fraud*) akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian yang efektif. Perilaku kecurangan dalam penyajian laporan keuangan penting menjadi perhatian agar tindakan ini dapat dideteksi dan dihilangkan sehingga laporan keuangan akan dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Karyono (2013: 4-5) mengatakan *fraud* dapat juga diistilahkan sebagai “kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja

untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun luar organisasi”.

Kecurangan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan atau *fraudulent financial reporting*. Priantara (2013: 90) berpendapat bahwa “*fraudulent financial reporting* adalah penyajian keliru (*misstatement*) yang disengaja atau menyembunyian (*ommission*) atas suatu angka atau pengungkapan di dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk memperdayai pengguna laporan keuangan”. *Fraud Pentagon* merupakan penyempurnaan teori kecurangan dari yang sebelumnya yaitu *fraud triangle* dan *fraud diamond*.

Dunia perbankan rentan dengan adanya kecurangan atau *fraud*. Banyak kasus kecurangan yang terjadi di dunia perbankan dan menimbulkan banyak kerugian oleh berbagai pihak. Contoh kasus kecurangan yang terjadi di perbankan Indonesia yaitu kasus Bank Century. Laporan keuangan yang dikeluarkan Bank Century dianggap menyesatkan karena banyak salah saji secara material. Berdasarkan dari sumber dari audit hasil BPK yang diserahkan kepada DPR pada tanggal 20 November 2009, hasil audit ini memaparkan temuan yang sangat penting yaitu 13 temuan. Sejak meleburnya 3 bank ke dalam Bank Century dan penggelapan dana bank tersebut. Dalam audit ini BPK menginformasi bahwa penyelamatan Bank Century adalah keputusan

keliru, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan menggelontorkan dana hingga triliunan rupiah terhadap Bank Century sangat berisiko untuk diselewengkan, beberapa hasil audit BPK yang mengindikasikan adanya penyelenggaraan aturan dan beberapa catatan korupsi seperti dana hasil penjualan Surat-Surat Berharga (SSB) US Treasury Strips Bank Century (BC) sebesar 29,77 juta dollar AS telah terjadi penggelapan. BPK berkesimpulan bahwa patut diduga telah terjadi penggelapan hasil penjualan US Treasury Strips (UTS) yang menjadi hak BC sebesar 29,77 juta dollar AS oleh HAW dan RAR sebagai pemilik FGAH, yang merugikan BC karena telah membebani penyertaan modal sementara (PMS).

Contoh kasus lain yaitu Bank Lippo Tbk. dengan memberikan laporan keuangan yang berbeda kepada publik dan manajemen BEJ. Seperti diketahui, telah terjadi perbedaan laporan keuangan Bank Lippo per 30 September 2002, antara yang dipublikasikan di media massa dan yang dilaporkan ke BEJ. Dalam laporan yang dipublikasikan melalui media cetak pada tanggal 28 November 2002 disebutkan total aktiva perusahaan sebesar Rp 24 triliun dengan laba bersih Rp 98 Miliar. Sedangkan dalam laporan ke BEJ tanggal 27 Desember 2002, total aktiva berkurang menjadi Rp 22,8 triliun dan rugi bersih (yang belum diaudit) menjadi Rp 1,3 triliun. Manajemen Lippo beralasan, perbedaan itu terutama pada kemerosotan nilai agunan yang diambil alih (AYDA) dari Rp 2,393 triliun pada laporan publikasi dan Rp 1,42 triliun pada

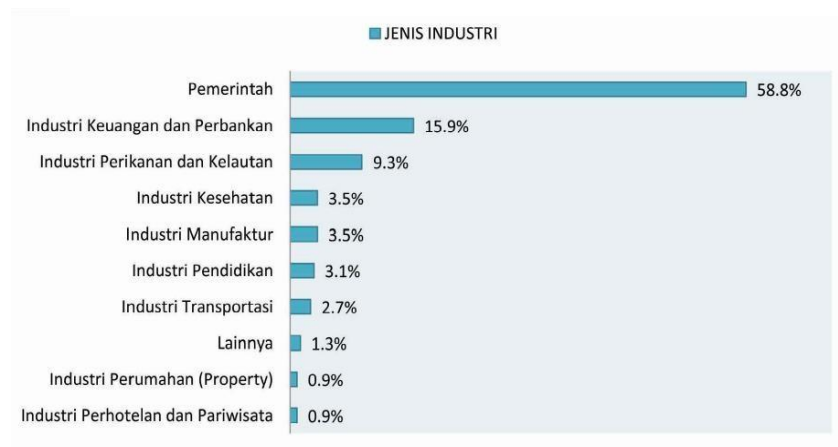
laporan ke BEJ. Akibatnya keseluruhan neraca dan akun-akun berbeda signifikan, termasuk penurunan rasio kecukupan modal (CAR) dari 24,77 persen menjadi 4,23 persen.

Contoh lain yang sempat menjadi bahasan bagi praktik akuntansi khususnya akuntansi perbankan adalah kasus yang terjadi di Citybank yang dilakukan oleh mantan Relationship Manager Malinda Dee yang didakwa melakukan tindak pidana penggelapan dana nasabah dan pencucian uang. Malinda atas dugaan menggelapkan dana nasabah mencapai Rp 40 miliar. Atas perkara ini, Malinda dapat dituntut hukuman penjara maksimal 15 tahun. Malinda Dee telah melakukan penggelapan dan pencucian uang melalui 117 transaksi. Transaksi ini diduga terjadi mulai 22 Januari 2007 hingga 7 Februari 2011. Malinda diduga telah mengalirkan miliaran dana nasabahnya ke beberapa rekening yang kemudian diketahui ditransfer kembali ke rekening miliknya. Transaksi ini terdiri dari 64 transaksi uang rupiah senilai Rp 27,36 miliar dan 53 transaksi uang dolar senilai US\$ 2,08 juta. Akibat perbuatannya Malinda Dee divonis 8 tahun penjara dan denda Rp 10.000.000.000.

Dalam praktiknya, penipuan tidak hanya terjadi di perusahaan manufaktur. Banyak perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang juga mengalaminya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)* pada tahun 2016 menunjukkan fakta bahwa sektor keuangan dan perbankan justru merupakan sektor

yang terbanyak mengalami kasus *fraud* dibanding sektor-sektor yang lain setelah sektor pemerintahan.

Table 1.1 Industri yang menjadi korban penipuan



Sebelumnya beberapa penelitian dilakukan terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2017) yang dalam penelitian ini peneliti memproksikan faktor *fraud pentagon* ke dalam beberapa variabel yaitu Politisi CEO, Frekuensi kemunculan gambar CEO, Kebijakan hutang piutang meragukan yang tidak diumumkan, Terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus, Efektifitas pengawasan, Pergantian ketua auditor, Stabilitas keuangan, Tekanan eksternal, Kepemilikan manajerial, Pergantian kebijakan akuntansi perusahaan, dan Opini auditor. Dari beberapa variabel diatas yang memberikan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan hanya variabel kepemilikan manajerial dan untuk variabel lain tidak memberikan pengaruh secara signifikan.

Penelitian ini menyempurnakan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cyntia Tessa G dan Puji Harto (2016) serta penambahan

variabel opini auditor yang diadopsi dari Annisya, Lindrianasari, Asmaranti (2016) untuk menguji rasionalisasi. Dalam penelitian tersebut opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fraudulent financial reporting* sehingga peneliti berkeinginan untuk menguji kembali variabel tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah yaitu bahwa periode penelitian yaitu tahun 2014-2018 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan variabel yang diteliti terdiri dari target keuangan sebagai proksi dari elemen *pressure* atau tekanan, ketidakefektifan pengawasan sebagai proksi *opportunity* atau kesempatan, pergantian auditor dan opini auditor sebagai proksi *razionalization* atau rasionalisasi, pergantian direksi sebagai proksi *capability* atau kemampuan serta frekuensi kemunculan gambar CEO sebagai proksi *arrogance* atau arogansi.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel *Financial Target* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* ?
2. Bagaimana pengaruh variabel *Ineffective Monitoring* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* ?
3. Bagaimana pengaruh variabel *Change in Auditor* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* ?

4. Bagaimana pengaruh variabel *Pergantian Direksi* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* ?
5. Bagaimana pengaruh variabel *Frequent Number of CEO's* dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis apakah semua variabel independen atau bebas yang terdiri dari *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, *Change in Auditor*, pergantian direksi, dan *Frequent Number of CEO's* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu *Fraudulent Financial Reporting*

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan khususnya penelitian tentang *fraudulent financial reporting*, serta dapat digunakan sebagai referensi dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ataupun informasi tambahan dan sebagai studi literatur tambahan

bagi mahasiswa, serta mampu memberikan kontribusi terkait pengembangan ilmu akuntansi terkait faktor yang melatar belakangi terjadinya *fraudulent financial reporting* dalam sebuah perusahaan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, pengukuran variabel independen dan dependen, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dari hasil pengujian yang disertakan dengan argumentasi-argumentasi yang sesuai dengan hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi investor atau masyarakat dan peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,R, Pratomo (2019). “Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)/ Volume 3 No. 1 Januari – April 2019*.
- Aprilia (2017). “Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard”. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)Vol.9 / No.1 / 2017*
- Arisandi,D, Verawaty (2017). “Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia”.
- Bawekes,H, Simanjuntak, Daat (2018). “ Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume 13, Nomor 1, Mei 2018: 114–134*
- Bayagub,A, Zulfa, Mustoffa (2018). “Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting”. *ISSN: 2598-7496 E-ISSN:2599-0578*.

- Damayani,F, Wahyudi, Yuniatie (2017). “Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”.
- Devy,K, Wahyuni, Sulindawat (2017). “Pengaruh Frequent Number of CEO’s, Pergantian Direksi Perusahaan Dan Eksternal Pressure Dalam mendeteksi Fraudulent Financial Reporting”. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*
- Faradiza,S (2017), “Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan”. EkBis: Jurnal Ekonomi
- Junardi, (2015).“Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Model Altman”.
- Nasution,M, Suryani, Lestari (2019). “Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”. *Volume 3 Nomor 3 Edisi Agustus 2019 (153-165)*
- Nisa,K, Oktafiana, Sari (2017). “Fraudulent Financial Statement Ditinjau Dari Model Fraud Pentagon Horwath”.

- Novita,N (2019). “Teori Fraud Pentagon dan Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) – Vol 11 No 2 – Juli 2019 – Halaman 64-73*
- Saputra,A, Kusumaningrum (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 22, No.2, Juli 2017*
- Septriani,Y, Handayani (2018). “Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon”. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1, Mei 2018, 11-23*
- Siddiq, F, Achyani, Zulfikar (2016). “Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Fraud”. ISSN 2460-0784
- Ulfah,M, Nuraina, Wijaya (2017). “ Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI”. *Vol.5 No 1 Oktober 2017*
- Vivianita,A, Indudewi (2018). “Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory”. *Dinamika Sosial Budaya, Vol 20, No. 1, Juni 2018, pp 1-15 p-ISSN: 1410-9859& e-ISSN: 2580-8524*

Zulfa,K, Bayagub (2016). “Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting”.